

17 Sep 2021

IHSG: 6,109.94 (-0.01%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 27,253

Prev: 6,110.22

Value (Rp Miliar): 11,702

Low - High: 6,098 - 6,137 Frequency: 1,436,164

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **6,109.94 (-0.01%)**. Pergerakan ditutup melemah. Pergerakan sepanjang hari cukup terbatas dikarenakan investor cenderung wait and see akibat kekhawatiran tapering. Turunnya kasus covid-19 secara harian di Indonesia menjadi salah satu faktor penopang pergerakan.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **34,751.32 (-0.18%)**, NASDAQ ditutup **15,181.90 (+0.13%)**, S&P 500 ditutup **4,473.76 (-0.15%)**. Bursa saham US ditutup bercampur dan cenderung melemah. Pelemahan terjadi setelah data ekonomi pertumbuhan penjualan retail tercatat 0.7% MoM di atas estmasi pasar -0.8% MoM. Selain itu data ekonomi klaim pengangguran tercatat pada 33,000 pada minggu ini, di atas estimasi ekonom di level 320,000. Ekonomi dinyatakan masih melambat dari dampak menyebarnya virus covid-19 varian Delta yang memaksa beberapa tempat tutup. Selain itu investor masih menanti hasil keputusan rapat dari The Fed pada hari Kamis minggu depan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,153

Resistance 1 : 6,131

Support 1 : 6,092

Support 2 : 6,075

IHSG diprediksi melemah. Secara teknikal pergerakan masih cukup terbatas dan akan menguji support kuat MA50 dan diperkirakan akan rebound setelahnya. Pergerakan pasar saham masih dibayangi kekhawatiran akibat rencana Tapering The Fed. Pergerakan juga akan didorong jumlah kasus covid-19 yang sudah menurun signifikan.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,756.70	-38.10	-2.12%
Silver	22.79	-1.01	-4.23%
Copper	4.283	-0.12	-2.73%
Nickel	19,392.50	-542.50	-2.72%
Oil (WTI)	72.56	-0.05	-0.07%
Brent Oil	75.60	0.15	0.20%
Nat Gas	5.271	-0.119	-2.21%
Coal (ICE)	175.50	-5.10	-2.82%
CPO (Myr)	4,340.00	0.00	0.00%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	6,109.94	-0.29	0.00%
NIKKEI	30,323.34	-188.37	-0.62%
HSI	24,667.85	-365.36	-1.46%
DJIA	34,751.32	-63.07	-0.18%
NASDAQ	15,181.90	20.40	0.13%
S&P 500	4,473.76	-6.94	-0.15%
EIDO	21.46	-0.16	-0.74%
FTSE	7,027.48	10.99	0.16%
CAC 40	6,622.59	38.97	0.59%
DAX	15,651.75	35.75	0.23%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,250.00	7.50	0.05%
SGD/IDR	10,588.50	-28.86	-0.27%
USD/JPY	109.70	0.34	0.31%
EUR/USD	1.1764	-0.0051	-0.43%
USD/HKD	7.7820	0.0002	0.00%
USD/CNY	6.4566	0.0241	0.37%

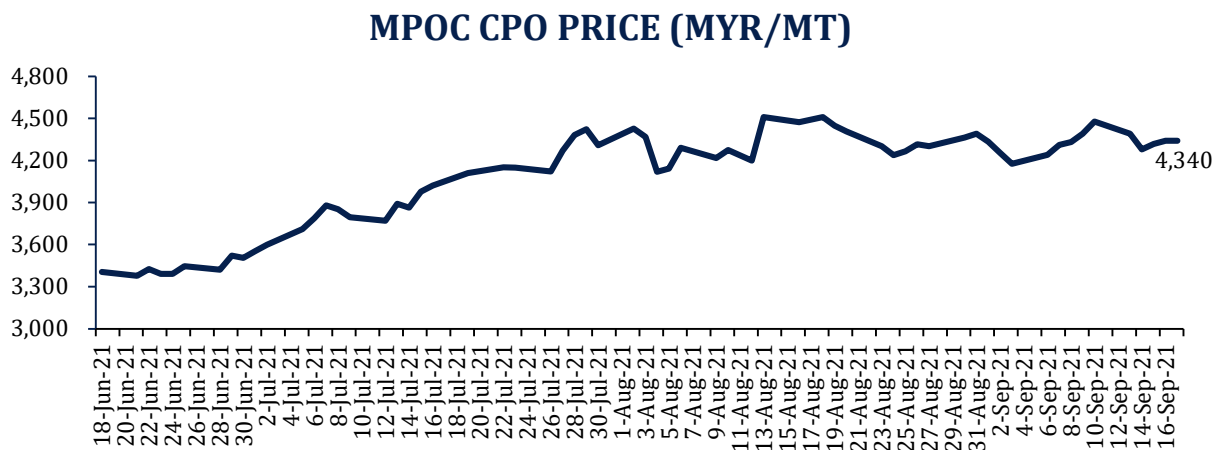
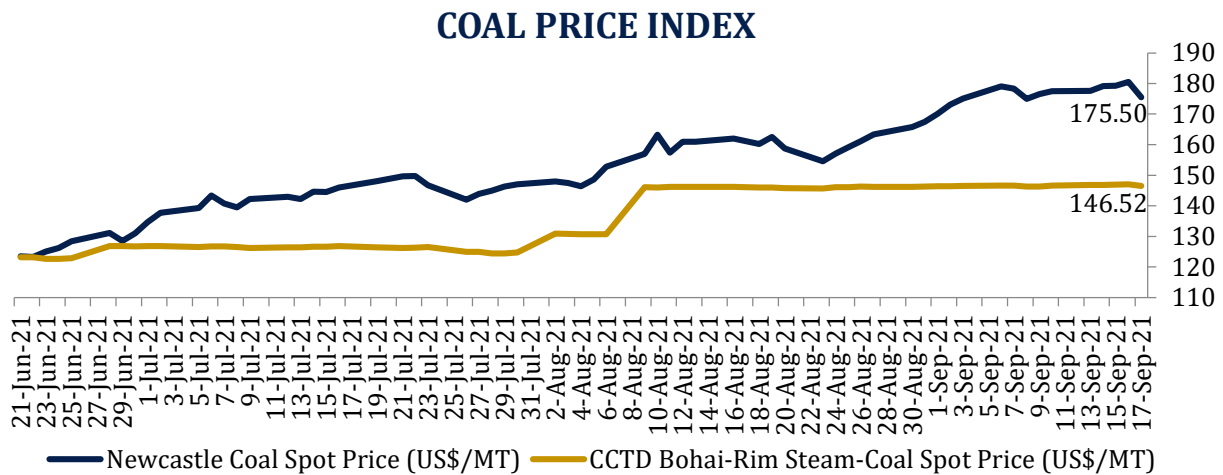
Top Gainers	Last	Change	Change (%)
DSFI	102	26	34.21%
YPAS	430	86	25.00%
TEBE	620	124	25.00%
TRUE	332	66	24.81%
MPRO	810	160	24.62%

Top Losers	Last	Change	Change (%)
FUJI	452	-34	-7.00%
REAL	120	-9	-6.98%
ASMI	456	-34	-6.94%
AKSI	456	-34	-6.94%
SLIS	4,840	-360	-6.92%

Top Value	Last	Change	Change (%)
BBRI	3,640	-20	-0.55%
ANTM	2,410	-80	-3.21%
BBCA	32,500	25	0.08%
AGRO	2,460	160	6.96%
ARTO	14,800	100	0.68%

Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
15 Sep 2021	IDN	Trade Balance (USD) (Aug)	4.74B	2.40B	2.59B
	USA	Crude Oil Inventories	-6.422M		-1.529M
16 Sep 2021	USA	Initial Jobless Claims	332K		310K
	USA	Retail Sales (MoM) (Jul)	0.7%%	0.5%	0.8%

ISAT 7,125 (+1.78%) MERGER DENGAN 3 HUTCHISON

PT Indosat Ooredoo Tbk (ISAT) dan PT Hutchison Tbk (H3I) bakal menjelma menjadi operator terbesar kedua di Indonesia. Posisi ini bisa diraih setelah keduanya resmi melakukan penggabungan usaha atau merger. Ooredoo Group saat ini memiliki 65% saham ISAT melalui Ooredoo Asia. Merger bakal menyebabkan CK Hutchison menerima 21,8% saham ISAT. Pada saat yang bersamaan, PT Tiga Telekomunikasi Indonesia menerima 10,8% saham ISAT dari Ooredoo Group. Bersamaan dengan transaksi tersebut, CK Hutchison akan mendapat 50% saham dari Ooredoo Asia dengan menukar 21,8% sahamnya di Indosat Ooredoo Hutchison untuk 33% saham di Ooredoo Asia. Pada akhir transaksi, Indosat Ooredoo Hutchison akan dikendalikan secara bersama-sama oleh Ooredoo Group.

Sumber: Kontan

INCO 4,860 (-2.01%) SUDAH REALISASIKAN CAPEX US\$ 72 JUTA

PT Vale Indonesia Tbk (INCO) sudah merealisasikan anggaran belanja modal atau capital expenditure (capex) sekitar US\$ 72 juta per akhir Juli 2021. Jumlah tersebut sekitar 55,38% dari total anggaran capex tahun 2021 yakni sebesar US\$ 130 juta. Realisasi belanja modal sampai akhir Juli 2021 dialokasikan untuk sejumlah proyek, termasuk di antaranya pembangunan kembali Tanur 4 atau furnace 4 rebuild. tahun ini INCO menargetkan volume produksi nikel dalam matte sebanyak 64,083 Ton

Sumber: Kontan

IRRA 1,760 (+1.73%) JUAL SAHAM TREASURY UNTUK UANG MUKA AKUISISI

PT Irama Ranoraya Tbk berencana menjual kembali saham hasil pembelian kembali (saham treasury) mulai tanggal 30 September 2021. Itama Ranoraya akan menggunakan dana hasil penjualan saham treasury untuk pembayaran uang muka rencana pengambilalihan saham atau akuisisi sister company IRRA, yakni PT Oneject Indonesia. Oneject Indonesia merupakan pabrik jarum suntik yang selama ini memenuhi kebutuhan IRRA. Sepanjang 1H21 kapasitas produksi Oneject mencapai 600 juta piece jarum suntik per tahun.

Sumber: Kontan

RUIS 210 (+0.96%) RAIH KONTRAK BARU Rp 331 MILIAR HINGGA JULI 2021

PT Radiant Utama Interinsco Tbk (RUIS) sudah menggenggam perolehan kontrak baru sekitar Rp 331 miliar per Juli 2021 sejak awal tahun ini. Angka tersebut kurang lebih setara dengan 33,10% dari target minimal perolehan kontrak baru tahun buku 2021 yang sekitar Rp 1 Tn. Perolehan kontrak anyar ini di antaranya terdiri dari 3 segmen besar, yaitu jasa pendukung operasi alias operating support, konstruksi, dan jasa inspeksi. RUIS optimistis masih ada peluang untuk mengejar target kontrak baru pada tahun ini dikarenakan saat ini masih mengikuti sejumlah tender dengan total mencapai Rp 2,6 Tn.

Sumber: Kontan

BBNI 5,275 (-1.40%) TERBITKAN PERPETUAL BOND UNTUK KUATKAN MODAL

PT Bank Negara Indonesia Tbk akan menerbitkan obligasi dalam bentuk perpetual bond dengan target minimal senilai US\$500 mn atau setara dengan Rp7 triliun dengan jangka waktu 5 tahun dan kupon 4-5%. Aksi korporasi tersebut untuk meningkatkan rasio permodalan BBNI guna mendukung kinerja bisnis kedepan. Saat in BBNI berfokus utuk menambah 1,2% CAR khususnya untuk tier 1 capital. Posisi CAR BBNI pada akhir Juni 2021 adalah 15,99%. dengan melakukan penerbitan perpetual bond maka diharapkan dapat memperkuat modal perseroan tahun 2021 ini.

Sumber: InvestorDaily

WIKA Wijaya Karya Tbk (Target Price: 1,180 – 1,200)



Entry Level: 1,100 – 1,120

Stop Loss: 1,080

Mengalami koreksi dan breakdown level support. Sell/Take Profit.

PWON Pakuwon Jati Tbk (Target Price: 500 – 510)



Entry Level: 480 – 486

Stop Loss: 476

Breakout resistance dengan volume yang tinggi, berpotensi melanjutkan penguatan.

KLBF Kalbe Farma Tbk (Target Price: 1,500 – 1,530)



Entry Level: 1,410 – 1,440

Stop Loss: 1,400

Mengalami koreksi namun masih tertahan diatas level support.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Buy Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
KLBF	HOLD	02 Sep 2021	1,410 – 1,440	1,365	1,440	+5.49%	1,500 – 1,530	1,400
PWON	ADD	10 Sep 2021	480 – 486	466	480	+3.00%	500 – 510	476
SCMA	HOLD	13 Sep 2021	2,020 – 2,060	2,050	2,030	-0.98%	2,100 – 2,140	2,000
WIKA	SELL	15 Sep 2021	1,100 – 1,120	1,035	1,080	+4.35%	1,180 – 1,200	1,080

Other watch list:

LPKR, KRAS, MLPL, BRIS, BACA

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com